

Lampiran 2

**SURAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji (Psidium Guajava .L) terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia Gravidarum di Wilayah Kerja Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang”**, menyatakan (**setuju / tidak setuju**)* diikut sertakan dalam penelitian dengan catatan apabila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini, saya percaya informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Malang, 2017

Peneliti

Responden,

Dita Ratnasari

.....

NIM. 1401100018

*) *Coret yang tidak perlu*

Lampiran 3**PERTANYAAN PENELITIAN STUDI KASUS**

“Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji (Psidium Guajava .L) terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia Gravidarum di Wilayah Kerja Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang”

A. Data Umum

Nama	:		Usia	:	
Alamat	:		Agama	:	
Pekerjaan	:		Jenis Kelamin	:	
Kehamilan ke-	:				
Pendidikan terakhir	:				
Riwayat penyakit	:				

B. Petunjuk Pengisian

Tuliskan sesuai dengan pernyataan subyek penelitian.

C. Pertanyaan

1. Berapakah umur ibu hamil saat kehamilan pertama?

.....

2. Bagaimanakah riwayat kehamilan dan persalinan ibu hamil?

.....

3. Apakah ibu hamil rutin periksa ke Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang?

.....

4. Apakah ibu hamil mendapatkan resep suplementasi tablet zat besi Fe dari Puskesmas Kepanjen? Jika iya, apakah ibu hamil teratur setiap hari mengkonsumsinya?

.....
.....
.....

5. Adakah keluhan kesehatan yang dirasakan ibu hamil selama kehamilannya?

Jika iya, sebutkan

.....
.....

6. Pada saat ibu hamil diberikan suplementasi tablet zat besi Fe, apakah ibu hamil diberikan informasi oleh Bidan Puskesmas Kepanjen mengenai efek yang ditimbulkan setelah mengkonsumsi suplementasi tablet zat besi Fe?

.....
.....
.....

7. Apakah ibu hamil mengetahui dampak yang ditimbulkan apabila ibu hamil tidak mengkonsumsi secara teratur suplementasi tablet zat besi Fe?

Jika iya, sebutkan.....

.....
.....

8. Apakah ibu hamil mengetahui informasi mengenai konsumsi nutrisi yang mengandung vitamin C dapat membantu proses zat besi Fe dan yang menghambat proses zat besi Fe?

.....
.....

9. Apakah ibu hamil mengetahui nutrisi yang mengandung paling tinggi vitamin C?

.....
.....
.....

10. Apakah ibu hamil mengetahui fungsi dari nutrisi vitamin C pada kehamilan?

.....
.....
.....

Lampiran 4

Lembar Observasi Pengukuran Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia Sebelum dan Setelah diberikan Jus Jambu Biji (*Psidium Guajava .L*) di Wilayah Kerja Puskesmas Kapanjen Kabupaten Malang

No. Subyek Penelitian:

Data Karakteristik Umum

Nama : Tingkat Pendidikan :

Usia : Usia kehamilan :

Alamat : Kehamilan ke- :

Pekerjaan : Kadar hemoglobin terakhir :

Apakah subyek penelitian mendapatkan resep tablet Fe?

YA TIDAK

Jika YA sejak kapan :

LEMBAR OBSERVASI SUBYEK PENELITIAN

Kadar Hemoglobin	Nilai (gr/dl)	Peningkatan
Pre (sebelum) Intervensi H-1		
Minggu ke-1		
Minggu ke-2		
Minggu ke-3		
Post (sesudah) Intervensi H+31		
Rata-Rata Peningkatan		

Lampiran 5**Kartu Kepatuhan Konsumsi TTD Ibu Hamil**

Nama :

Bulan/Tahun :

Alamat :

Umur Kehamilan :

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu

Cara Pengisian:

1. Kotak diisi tanggal sesuai dengan bulan pemberian.
2. Diberi tanda "√" pada kolom tanggal jika ibu minum TTD dan diberi tanda "x" bila tidak minum (tulis alasannya).

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI PEMBERIAN JUS JAMBU BIJI MERAH
(*PSIDIUM GUAJAVA .L*)**

Hari	Tanggal	Jam	Pemberian Jus Jambu Biji Merah
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Cara Pengisian :

1. Kotak diisi sesuai dengan tanggal dan jam pemberian.
2. Diberi tanda "√" pada kolom pemberian jus jambu biji merah jika ibu minum jus jambu biji merah (beri keterangan porsi konsumsi $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, atau $\frac{2}{3}$) dan diberi tanda "x" bila tidak minum jus jambu biji merah.

Lampiran 7

Lembar Observasi (Catatan *Anecdotal*)

**PENGARUH PEMBERIAN JUS JAMBU BIJI (*PSIDIUM GUAJAVA. L*)
TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU
HAMIL DENGAN ANEMIA GRAVIDARUM DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KEPANJEN KABUPATEN MALANG**




A. IDENTITAS SUBJEK PENELITIAN





1. Nama :
2. Umur :
3. Kehamilan ke- :
4. Pekerjaan :
5. Tanggal Observasi :
6. Observer :

B. Catatan *Anecdotal* (*Anecdotal Record*)


Waktu	Peristiwa	Keterangan


Lampiran 8

	SOP PEMBERIAN JUS JAMBU BIJI (<i>PSIDIUM GUAJAVA .L</i>)		POLTEKKES KEMENKES MALANG
	SOP	No. Dokumen :	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : -	
Halaman : 1/2			
1. Pengertian	Tindakan komplementer yang dilakukan pada ibu hamil dengan anemia.		
2. Tujuan	a. Untuk mempercepat penyerapan (absorpsi) zat besi dalam tubuh. b. Untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah.		
4. Referensi	Jurnal Penelitian Ilmiah Kesehatan		
5. Prosedur	1. Alat dan Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bahan : <ul style="list-style-type: none"> a. Buah jambu biji merah (<i>Psidium Guajava .L</i>) dari perkebunan daerah Tambakasri Tambakrejo Bululawang Kabupaten Malang sebanyak 200 gram. b. Air matang 50 cc. ➤ Alat : <ul style="list-style-type: none"> a. Blender b. Wadah plastik yang memiliki penutup. 		
	2. Cara Pembuatan : <ul style="list-style-type: none"> a. Timbang 200 gram buah jambu biji merah segar yang terpilih memiliki kualitas yang bagus kemudian bersihkan dengan air mengalir. 		

	SOP PEMBERIAN JUS JAMBU BIJI (<i>PSIDIUM GUAJAVA .L</i>)	POLTEKKES KEMENKES MALANG	
	SOP		No. Dokumen :
			No. Revisi : -
			Tanggal Terbit : -
Halaman : 2/2			
5. Prosedur	b. Selanjutnya belah buah jambu biji merah segar menjadi dua bagian sama besar.		
	c. Setelah itu iris tipis-tipis buah jambu biji merah segar.		
	d. Blender buah jambu biji merah yang sudah disiapkan dengan menambahkan air sebanyak 50 cc selama 1-2 menit.		
	e. Saring jus jambu biji merah yang sudah di blender menggunakan saringan.		
	f. Masukkan jus jambu biji kedalam wadah plastik yang memiliki penutup dan praktis untuk dibawa.		
	g. Jus jambu biji merah siap disajikan dan dikonsumsi.		

Lampiran 9

	SOP PEMERIKSAAN HB		POLTEKKES KEMENKES MALANG
	SOP	No. Dokumen : SOP/LAB/01/2017	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : -	
	Halaman : 1/2		
1. Pengertian	Tindakan klinis yang dilakukan pada pasien untuk mengetahui kadar Hb dalam darah.		
2. Tujuan	a. Untuk mengetahui kadar hemoglobin di dalam darah. b. Menetapkan kadar hemoglobin dalam darah		
4. Referensi	Petunjuk Pemeriksaan Laboratorium Puskesmas, Jakarta, Departemen Kesehatan RI, 1991		
5. Prosedur	1. Alat <ul style="list-style-type: none"> a. Hemoglobinometer (haemometer), Sahli terdiri dari : Standar warna, tabung haemometer, pengaduk gelas, pipet sahli, pipet pasteur, tissue b. Autoclick c. Lancet, Kapas kering dan kapas alkohol 70% 2. Reagen <ul style="list-style-type: none"> a. Larutan HCL 0,1 N b. Aquades 3. Bahan <ul style="list-style-type: none"> a. Darah Kapiler b. Darah Vena 4. Cara pemeriksaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas menyiapkan alat dan reagen yang dibutuhkan. 2. Petugas melakukan pengambilan darah kapiler. 3. Masukkan kira-kira 5 tetes (angka 2) HCl 0,1 N ke dalam tabung pengencer hemometer Darah kapiler/vena dihisap sebanyak 20µl dengan pipet sahli. 4. Bersihkan ujung luar pipet dengan tissue secara hati-hati jangan sampai darah dari dalam pipet berkurang. 		

	SOP PEMERIKSAAN HB	POLTEKKES KEMENKES MALANG
	SOP	
	<p>5. Memasukkan ke dalam tabung Hb yang telah berisi larutan HCl 0,1 N.</p> <p>6. Darah dan HCl 0,1 N dicampur, dibilas pipet sampai bersih, dan jangan sampai terjadi gelembung udara.</p> <p>7. Angkatlah pipet itu sedikit, lalu isap asam HCl yang jernih itu ke dalam pipet 2 atau 3 kali untuk membersihkan darah yang masih tinggal dalam pipet.</p> <p>8. Isi tabung dikocok sampai homogen supaya terjadi hematin asam yang berwarna coklat tua (dalam waktu 3-5 menit).</p> <p>9. Aquadest ditambahkan setetes demi setetes diaduk dengan batang pengaduk yang tersedia sampai warna sama dengan standart warna. Setiap kali penambahan aquadest harus dikocok sampai homogen.</p> <p>10. Kadar Hb dibaca dalam satuan gram/dl.</p> <p>11. Petugas mencatat hasil pada buku register dan formulir hasil pemeriksaan laboratorium.</p> <p>12. Petugas menyerahkan formulir hasil kepada pasien.</p> <p>13. Petugas memberitahu pasien untuk membawa hasil ke pihak yang memberikan rujukan pemeriksaan.</p> <p>5. Interpretasi hasil</p> <p>Baca hasilnya dengan melihat skala yang ada pada tabung sahli</p>	